

**PENGEMBANGAN MATERI AJAR TEKS NEGOSIASI BERBANTUAN MEDIA  
VLOGNOW PADA SISWA KELAS X SMA SWASTA SETIA BUDI ABADI  
PERBAUNGAN**

Inayah Kenia Pratiwi<sup>1</sup>, Khairil Ansari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Negeri Medan

<sup>1</sup>[inayahpratiwii18@gmail.com](mailto:inayahpratiwii18@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to develop negotiation text teaching materials assisted by VlogNow media for tenth-grade senior high school students. The developed teaching materials are expected to help students understand negotiation text material, especially in speaking and presenting skills. This study employed the Research and Development (R&D) method using the Borg and Gall procedure modified according to the research needs. The product developed in this study was a negotiation text learning video assisted by VlogNow media. The subjects of this study consisted of material experts, media experts, Indonesian language teachers, and tenth-grade students of SMA Swasta Setia Budi Abadi Perbaungan. Data collection techniques were carried out through interviews and the distribution of student needs questionnaires as well as product feasibility validation questionnaires. The research instruments used included student needs questionnaires, material expert validation sheets, media expert validation sheets, and teacher validation sheets. The results showed that the negotiation text teaching materials assisted by VlogNow media obtained a very feasible category with assessment percentages of 98.8% from material experts, 90% from media experts, and 97.5% from subject teachers. Based on these results, an average score of 95.4% was obtained, so it can be concluded that the developed teaching materials are very feasible to be used in Indonesian language learning for tenth-grade senior high school students.*

**Keywords:** *Development, Teaching Materials, Negotiation Text, VlogNow, Learning Video*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan materi ajar teks negosiasi berbantuan media *VlogNow* untuk siswa kelas X SMA. Materi ajar yang dikembangkan diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami materi teks negosiasi, khususnya pada keterampilan berbicara dan mempresentasikan. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development/R&D*) dengan menggunakan prosedur Borg and Gall yang telah dimodifikasi sesuai kebutuhan penelitian. Produk yang dikembangkan berupa video

pembelajaran teks negosiasi berbantuan media *VlogNow*. Subjek dalam penelitian ini terdiri atas validator ahli materi, validator ahli media, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan peserta didik kelas X SMA Swasta Setia Budi Abadi Perbaungan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan penyebaran angket kebutuhan peserta didik serta angket validasi kelayakan produk. Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar angket kebutuhan peserta didik, lembar validasi ahli materi, ahli media, dan guru mata pelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi ajar teks negosiasi berbantuan media *VlogNow* memperoleh kategori sangat layak dengan persentase penilaian dari validator ahli materi sebesar 98,8%, validator ahli media sebesar 90%, dan guru mata pelajaran sebesar 97,5%. Berdasarkan hasil tersebut diperoleh rata-rata nilai sebesar 95,4% sehingga dapat disimpulkan bahwa materi ajar yang dikembangkan sangat layak digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA.

**Kata Kunci:** Pengembangan, Materi Ajar, Teks Negosiasi, *VlogNow*, Video Pembelajaran

### **A. Pendahuluan**

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka menekankan penguasaan keterampilan berbahasa secara aktif dan komunikatif. Peserta didik tidak hanya dituntut memahami teori, tetapi juga mampu menerapkan keterampilan berbahasa dalam kehidupan sehari-hari, khususnya pada elemen berbicara dan mempresentasikan. Salah satu materi yang mendukung keterampilan tersebut ialah teks negosiasi. Melalui pembelajaran teks negosiasi, peserta didik diharapkan mampu menyampaikan pendapat, melakukan

tawar-menawar, serta mencapai kesepakatan secara santun dan logis.

Debby dan Melisa (2020:10) menyatakan bahwa teks negosiasi merupakan bentuk interaksi sosial yang bertujuan mencapai kesepakatan antara dua pihak atau lebih melalui proses tawar-menawar. Dalam proses negosiasi, setiap pihak memiliki kepentingan tertentu sehingga diperlukan komunikasi yang baik agar tercapai solusi yang saling menguntungkan. Sementara itu berdasarkan Capaian Pembelajaran (CP) Bahasa Indonesia Fase E kelas X dalam Kurikulum Merdeka, peserta didik diharapkan mampu memahami,

mengevaluasi, dan memproduksi teks negosiasi baik secara lisan maupun tertulis. Kompetensi tersebut mencakup kemampuan menyajikan gagasan, pandangan, dan solusi dalam bentuk dialog atau diskusi secara logis, runtut, kritis, kreatif, serta sesuai dengan norma kesopanan (Kemdikbud, 2024). Dengan demikian, pembelajaran teks negosiasi semestinya tidak hanya menekankan pemahaman konsep dan struktur teks, tetapi juga memberikan ruang yang cukup bagi siswa untuk berlatih berbicara dan mempresentasikan teks negosiasi secara aktif.

Namun, berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SMA Swasta Setia Budi Abadi Perbaungan, ditemukan bahwa materi ajar teks negosiasi yang digunakan masih lebih banyak berisi penjelasan konsep, struktur teks, dan contoh tertulis. Pembelajaran cenderung mengarahkan siswa untuk memahami isi teks, tetapi belum memberi ruang yang cukup bagi siswa untuk berlatih berbicara dan mempresentasikan teks negosiasi secara aktif. Akibatnya, siswa memahami materi secara teoretis, tetapi masih kurang terlatih dalam menyampaikan pendapat,

berargumentasi, dan melakukan negosiasi secara lisan dalam konteks yang mendekati situasi nyata.

Pemilihan materi ajar menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran karena berpengaruh terhadap ketercapaian tujuan belajar peserta didik. Majid dan Kosasih dalam Erawan, D. G. B., dkk. (2023:1494) menyatakan bahwa materi ajar harus disusun secara sistematis sesuai dengan capaian pembelajaran dan kebutuhan peserta didik. Materi ajar tidak hanya berfungsi sebagai sumber belajar, tetapi juga sebagai sarana untuk membantu peserta didik memahami materi secara lebih efektif. Sejalan dengan hal tersebut, Wulandari, N., dkk. (2024:14–15) menjelaskan bahwa materi ajar dapat dikembangkan dalam bentuk cetak maupun digital agar pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan menarik.

Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan mendorong guru untuk memanfaatkan media pembelajaran berbasis digital. Hasan, M., dkk. (2021:27) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran agar proses belajar mengajar

berlangsung lebih efektif dan efisien. Penggunaan media pembelajaran berbasis digital mampu membantu peserta didik memahami materi melalui kombinasi visual, audio, dan animasi sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif.

Salah satu media digital yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan materi ajar ialah aplikasi *VlogNow* (VN). Ramadhani, dkk. (2024:48) menyatakan bahwa aplikasi *VlogNow* merupakan aplikasi editing video yang memiliki berbagai fitur, seperti penambahan teks, audio, gambar, animasi, dan transisi sehingga dapat menghasilkan media pembelajaran yang lebih menarik. Selain itu, Purmadi dalam Sakinah, N. (2024:30) menjelaskan bahwa aplikasi VN memiliki keunggulan dalam kemudahan pengoperasian, tampilan yang sederhana, serta fitur editing yang lengkap sehingga sesuai digunakan dalam pengembangan media pembelajaran berbasis video.

Penggunaan media video dalam pembelajaran dinilai mampu meningkatkan minat dan keterlibatan peserta didik. Afriyadi, H., dkk. (2023:5–7) menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis digital dapat membantu peserta didik memahami

materi dengan lebih mudah karena materi disajikan secara visual dan audio. Dengan demikian, penggunaan media video berbantuan aplikasi *VlogNow* dinilai sesuai untuk mendukung pembelajaran teks negosiasi yang menuntut keterampilan berbicara dan mempresentasikan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Swasta Setia Budi Abadi Perbaungan, diketahui bahwa pembelajaran teks negosiasi masih berfokus pada penjelasan teori dan contoh teks tertulis. Kegiatan praktik berbicara dan mempresentasikan masih terbatas sehingga peserta didik kurang percaya diri ketika diminta melakukan negosiasi secara langsung di depan kelas. Selain itu, media pembelajaran yang digunakan masih kurang variatif sehingga peserta didik merasa kurang tertarik mengikuti pembelajaran.

Penelitian relevan mengenai pengembangan bahan ajar berbasis media digital telah banyak dilakukan. Namun, pengembangan materi ajar teks negosiasi berbantuan media *VlogNow* masih jarang ditemukan, khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia tingkat SMA. Oleh

karena itu, peneliti mengembangkan materi ajar teks negosiasi berbantuan media *VlogNow* dalam bentuk video pembelajaran agar peserta didik lebih mudah memahami materi, meningkatkan minat belajar, serta mampu mempraktikkan kegiatan negosiasi secara langsung melalui pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D). Sugiyono (2023:394) menyatakan bahwa metode penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu serta menguji tingkat kelayakan produk tersebut. Dalam penelitian ini, produk yang dikembangkan berupa materi ajar teks negosiasi berbantuan media *VlogNow* dalam bentuk video pembelajaran untuk siswa kelas X SMA Swasta Setia Budi Abadi Perbaungan.

Penelitian ini menggunakan prosedur pengembangan *Borg and Gall* yang dimodifikasi sesuai kebutuhan penelitian. Model *Borg & Gall* dipilih karena langkah-langkahnya tersusun secara runtut

dan mudah diterapkan, mulai dari identifikasi kebutuhan, perancangan produk, hingga tahap uji dan revisi Slamet F. A. (2022: 10–11). Tahapan penelitian meliputi potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, dan revisi desain. Pada tahap potensi dan masalah, peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk mengetahui kondisi pembelajaran teks negosiasi di sekolah. Tahap pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket kebutuhan peserta didik.

Subjek penelitian terdiri atas validator ahli materi, validator ahli media, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan peserta didik kelas X SMA Swasta Setia Budi Abadi Perbaungan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan angket. Wawancara dilakukan untuk mengetahui kondisi pembelajaran teks negosiasi di sekolah, sedangkan angket digunakan untuk mengetahui kebutuhan peserta didik serta tingkat kelayakan produk yang dikembangkan.

Tahap desain produk dilakukan dengan menyusun materi ajar teks

negosiasi dan merancang video pembelajaran menggunakan aplikasi *VlogNow* dengan memanfaatkan fitur teks, audio, gambar, animasi, dan video pendukung. Produk yang telah selesai kemudian divalidasi oleh validator ahli materi, validator ahli media, dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Data hasil validasi dianalisis menggunakan teknik analisis persentase untuk menentukan tingkat kelayakan produk yang dikembangkan. dipublikasikan.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development/R&D*) dengan menggunakan prosedur *Borg and Gall* yang telah dimodifikasi sesuai kebutuhan penelitian. Produk yang dikembangkan berupa materi ajar teks negosiasi berbantuan media *VlogNow* dalam bentuk video pembelajaran untuk siswa kelas X SMA Swasta Setia Budi Abadi Perbaungan. Pengembangan materi ajar difokuskan pada elemen berbicara dan mempresentasikan agar peserta didik tidak hanya memahami materi secara teori, tetapi juga mampu

mempraktikkan negosiasi secara lisan.

Tahap awal penelitian dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa pembelajaran teks negosiasi masih berfokus pada penggunaan buku paket dan contoh teks tertulis sehingga kegiatan berbicara dan mempresentasikan belum dilakukan secara maksimal. Peserta didik juga masih mengalami kesulitan dalam menyampaikan pendapat serta kurang percaya diri ketika diminta mempraktikkan negosiasi secara langsung di depan kelas.

Selain itu, peneliti juga melakukan penyebaran angket kebutuhan kepada 26 peserta didik kelas X SMA Swasta Setia Budi Abadi Perbaungan. Hasil angket menunjukkan bahwa 69,2% peserta didik mengalami kesulitan dalam menyampaikan pendapat secara lisan dan 73,1% peserta didik menyatakan bahwa materi yang digunakan belum membantu keterampilan berbicara dan bernegosiasi. Selanjutnya, sebanyak 92,3% peserta didik menyatakan membutuhkan materi

ajar yang memuat contoh praktik negosiasi secara lisan, sedangkan 100% peserta didik tertarik apabila materi teks negosiasi disajikan dalam bentuk video pembelajaran.

**Tabel 1. Analisis Angket Kebutuhan Siswa**

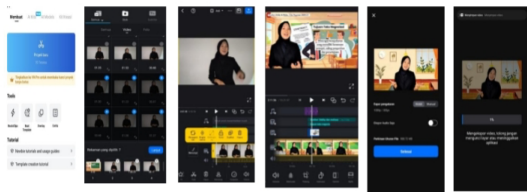
NO	PERTANYAAN	Jawaban	Frekuensi	
			Jumlah	Presenta
1	Apakah Anda merasa pembelajaran teks negosiasi membantu Anda melatih keterampilan berbicara di kelas?	Ya	10	38,5%
		Tidak	16	61,5%
2	Apakah selama pembelajaran Bahasa Indonesia sumber belajar yang digunakan guru sudah bervariasi?	Ya	9	34,6%
		Tidak	17	65,4%
3	Apakah Anda merasa kurang percaya diri saat diminta mempresentasikan atau mempraktikkan teks negosiasi secara lisan?	Ya	18	69,2%
		Tidak	8	30,8%
4	Apakah Anda pernah diberi kesempatan untuk mempraktikkan negosiasi secara lisan di depan kelas?	Ya	13	50%
		Tidak	13	50%
5	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam menyampaikan pendapat atau argumen secara lisan saat belajar teks negosiasi?	Ya	18	69,2%
		Tidak	8	30,5%
6	Apakah materi teks negosiasi yang diberikan sudah membantu Anda dalam berlatih berbicara dan bernegosiasi?	Ya	7	26,9%
		Tidak	19	73,1%
7	Apakah Anda memerlukan materi ajar yang memuat contoh praktik negosiasi secara lisan?	Ya	24	92,3%
		Tidak	2	7,7%
8	Apakah Anda setuju bahwa pembelajaran teks negosiasi perlu lebih banyak kegiatan praktik berbicara daripada hanya membaca teks?	Ya	24	92,3%
		Tidak	2	7,7%

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan tersebut, peneliti mengembangkan materi ajar teks negosiasi berbantuan media *VlogNow* dalam bentuk video pembelajaran. Penggunaan media video dalam

pembelajaran sesuai dengan pendapat Afriyadi, H., dkk. (2023: 5–7) yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis digital mampu menghadirkan pembelajaran yang lebih interaktif melalui visual, audio, dan video sehingga membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik. Materi yang dikembangkan meliputi pengertian teks negosiasi, tujuan teks negosiasi, ciri-ciri teks negosiasi, struktur teks negosiasi, kaidah kebahasaan, langkah menyusun teks negosiasi, langkah mempresentasikan teks negosiasi, contoh praktik negosiasi, dan tugas praktik negosiasi. Selain itu, peneliti juga menambahkan contoh negosiasi secara lisan melalui video agar peserta didik dapat memahami cara berbicara, penggunaan intonasi, ekspresi, serta proses negosiasi secara langsung.

Pemilihan materi ajar menjadi bagian penting dalam pembelajaran karena berpengaruh terhadap ketercapaian tujuan belajar. Majid dan Kosasih (dalam Erawan, D. G. B., dkk., 2023:1494) menyatakan bahwa materi ajar harus disusun sesuai dengan capaian pembelajaran serta disajikan secara runtut dan sistematis.

Selain itu, Wulandari, N., dkk. (2024:14–15) juga menjelaskan bahwa materi ajar dapat dikembangkan dalam bentuk elektronik agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif bagi peserta didik.



**Gambar 1. Proses Pengembangan Materi Ajar Menggunakan Aplikasi VlogNow**

Dalam proses pengembangan produk, peneliti menggunakan aplikasi VlogNow (VN) dengan memanfaatkan berbagai fitur seperti penambahan teks, gambar, audio, animasi, dan video pendukung agar tampilan pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Penggunaan media pembelajaran berbasis video dinilai mampu membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah karena materi disajikan melalui visual dan audio secara bersamaan.



**Gambar 2. Tampilan Produk Materi Ajar Teks Negosiasi Berbantuan Media VlogNow**

Setelah produk selesai dikembangkan, tahap selanjutnya adalah validasi desain yang dilakukan oleh validator ahli materi, ahli media, dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Validator ahli materi dalam penelitian ini adalah Atika Wasilah, S.Pd., M.Pd., validator ahli media adalah Alfin Ghazali, M.Kom., sedangkan validator guru mata pelajaran adalah Amiyanti Mandasari, S.Pd.

Hasil validasi ahli materi memperoleh persentase sebesar

98,8% dengan kategori sangat layak. Penilaian tersebut menunjukkan bahwa materi yang dikembangkan telah sesuai dengan capaian pembelajaran, memiliki isi yang lengkap, serta menggunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dipahami peserta didik. Selanjutnya, hasil validasi ahli media memperoleh persentase sebesar 90% dengan kategori sangat layak. Penilaian tersebut menunjukkan bahwa tampilan media, penggunaan gambar, audio, video, dan tata letak pada produk telah sesuai dan menarik digunakan dalam pembelajaran. Adapun hasil validasi guru mata pelajaran memperoleh persentase sebesar 97,5% dengan kategori sangat layak sehingga materi ajar dinilai sesuai digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMA.

**Tabel 2. Hasil Validasi Kelayakan Produk**

Validator	Presentase	Kualifikasi
Ahli Materi	98,8%	Sangat Baik
Ahli Media	90%	Sangat Baik
Guru Mata Pelajaran	97,5%	Sangat Baik

Rata-rata	95,4%	Sangat Baik
-----------	-------	-------------

Berdasarkan hasil validasi yang telah dilakukan, materi ajar teks negosiasi berbantuan media *VlogNow* memperoleh rata-rata persentase sebesar 95,4% dengan kategori sangat layak. Dengan demikian, materi ajar yang dikembangkan dinilai layak digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA karena mampu membantu peserta didik memahami materi teks negosiasi serta mendukung keterampilan berbicara dan mempresentasikan melalui contoh praktik negosiasi secara langsung.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa materi ajar teks negosiasi berbantuan media *VlogNow* yang dikembangkan telah memenuhi kriteria sangat layak digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas X SMA Swasta Setia Budi Abadi Perbaungan. Materi ajar yang dikembangkan memuat pengertian teks negosiasi, tujuan, ciri-ciri, struktur, kaidah kebahasaan, langkah menyusun teks negosiasi, serta

langkah mempresentasikan teks negosiasi dalam bentuk video pembelajaran yang menarik dan interaktif.

Hasil validasi menunjukkan bahwa produk memperoleh persentase sebesar 98,8% dari ahli materi, 90% dari ahli media, dan 97,5% dari guru mata pelajaran dengan kategori sangat layak. Berdasarkan hasil tersebut, materi ajar teks negosiasi berbantuan media *VlogNow* dinilai mampu membantu peserta didik memahami materi, meningkatkan minat belajar, serta mendukung keterampilan berbicara dan mempresentasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afriyadi, H., Hayati, N., Laila, S. N., Prakasa, Y. F., Hasibuan, R. P. A., & Asyhar, A. D. A. (2023). *Media Pembelajaran Berbasis Digital (Teori & Praktik)*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Debby & Melisa. (2020). *Teks Negosiasi*. Bogor: Guepedia.
- Erawan, D. G. B., Suprasa, I. N., Dwipayana, I. G. A. M. A., Cahyani, N. K. T., & Pradnyandari, N. M. M. P. (2023). Pengembangan Materi Ajar Bahasa Indonesia dengan Pendekatan Etnopedagogi di SD Negeri 10 Pemecutan Kelod. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(7), 1493–1500.
- Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., Rahmat, A., Masdiana, M., & Indra, I. M. (2021). *Media Pembelajaran*. Tahta Media Group.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2024). *Capaian Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia Fase E. Guru* Kemdikbud.
- Ramadhani, I. A., Matahari, M., & Nasari, R. (2024). Pengembangan Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi VN (Vlog Now) pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 20 Kota Sorong. *Jurnal PETISI (Pendidikan Teknologi Informasi)*, 5(1), 37–59.
- Sakinah, N. (2024). *Pengembangan Media Pembelajaran Teks Eksplanasi Berbantuan Aplikasi VN untuk Meningkatkan HOTS Siswa Kelas XI di MAS Proyek Univa Medan (Skripsi)*. Universitas Islam Sumatera Utara.
- Slamet, F. A. (2022). *Model Penelitian Pengembangan (R&D)*. Institut Agama Islam Sunan Kalijaga.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi ke-2)*. Alfabeta.

Wulandari, N., Juliana, Oktiani, A.,  
Edwieka, E. A. A., Fatmawati, N. A.,  
Lubis, S., Anom, S., Mansyur, K.,  
Nadeak, N. I., Mutmainnah, N. N.,  
Sari, M., Said, N. H., Putri, M. P.,  
Anriani, L., & Cikalinie, A. (2024).  
Pengembangan Materi Ajar.  
*DOTPLUS Publisher*.255-262.